

Penyuluhan Dampak Sampah Terbuka Bagi Kesehatan

Decy Situngkir¹, Mayumi Nitami¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Corresponding author: Decy Situngkir, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul. E-mail: decy.situngkir@esaunggul.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima: 12 September 2022

Disetujui: 11 Mei 2023

Dipublikasi: 1 Juni 2023

Keywords

waste, open trash, counselling

Abstract

One of waste management is not to leave the trash open. It can cause health problems for us. This counseling aims to provide an understanding of the impact of open waste on health. Counseling is carried out face-to-face while still implementing health protocols, for ± 50 minutes. The extension media uses power points and posters. Before and after the counseling, an initial test and a final test were carried out through a questionnaire to determine the knowledge of the residents of RW 08. As a result, participants knew the types of diseases from waste left open (from 83% to 100%), knew the impact of open waste on the environment (from 90% to 100%). 97%, direct impact if waste is left open (from 37% to 100%), indirect impact if waste is left open (from 70% to 100%), how to properly sort waste (from 75% to 96%), knowing classification of plastic and cans waste (from 70% to 93%), knowing behaviors that can cause disease due to open waste (from 93% to 100%), knowing the benefits of protecting the environment from open waste (from 90% to 100%), knowing management good waste so as not to pollute and damage the environment (from 100% to 100%). Based on this, it is concluded that there is an increase in their knowledge about the impact of open waste on health.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai dan tidak disenangi dari hasil kegiatan manusia dari pemukiman penduduk, tempat-tempat umum, industri serta pertanian. Sampah tidak terjadi dengan sendirinya. Jumlah sampah dipengaruhi berbagai faktor antara lain jumlah penduduk, sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai, pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali, faktor geografis, faktor waktu, faktor sosial ekonomi dan budaya, faktor musim, kebiasaan masyarakat, kemajuan teknologi dan jenis sampah (Sumantri 2015).

Berdasarkan grafik komposisi sampah, sumber sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga yaitu sebesar 41,4% (Kehutanan, 2022). Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk

tinja dan sampah spesifik (Republik Indonesia, 2012). Pemerintah mengharapkan agar masyarakat melakukan pengolahan sampah baik dengan melakukan pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Sampah yang telah dipilah harus ditampung dalam wadah sampah sesuai dengan jenis sampah. Penyediaan wadah sampah disesuaikan dengan volume sampah, jenis sampah, penempatan, jadwal pengumpulan dan jenis sarana pengumpulan dan pengangkutan. Wadah sampah harus memenuhi syarat kedap air dan udara, mudah dibersihkan, harga terjangkau, memiliki tutup agar higienis, ringan dan mudah diangkat, dan lain-lain. (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2021)

Kondisi pemukiman warga kelurahan pejagalan terbilang cukup padat. Hal ini berdampak pula pada meningkatnya jumlah sampah dengan komposisi yang beragam mulai dari sisa sisa makanan, plastik, kulit buah, kaleng bekas, dll. Kelurahan Pejagalan memiliki 1 buah LPS (dipo sampah) 9 truk sampah, 87 gerobak sampah, dan 87 orang petugas kebersihan. Kondisi lingkungan di kelurahan Pejagalan masih terlihat banyak tersebar sampah sampah yang berserakan seperti sampah plastik, kaleng minuman, sampah kertas dan lainnya.

Kelurahan Pejagalan memiliki persyaratan teknis pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan sampah. Dilakukan dengan metode pengumpulan terlebih dahulu dengan cara menggunakan gerobak atau motor bak terbuka kemudian masing masing jenis sampah dimasukkan kedalam bak sesuai dengan jenis sampah yang terpilah. pada saat pengumpulan sampah masyarakat sering kali mengabaikan tempat sampah tersebut secara terbuka. Terkadang para masyarakatnya pun ikut membuang sampahnya ke kali, melihat dari hasil kuisisioner masih banyaknya sampah yang dibiarkan terbuka begitu saja serta tidak adanya pengolahan antara sampah organik dan non organik, sehingga semuanya dibiarkan menyatu yang jika dibiarkan lama akan menyebabkan pencemaran. Sebagai tempat tinggal pemukiman membutuhkan pelayanan sanitasi berupa pengelolaan sampah kawasan permukiman yang dapat meningkatkan taraf hidup warga yang bermukim di dalamnya.

Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kelurahan pejagalan RW 08 mengatakan bahwa mereka telah mengelola sampah dengan baik. Namun kenyataannya pada hasil observasi masih banyak masyarakat yang tidak menutup sampah dengan baik. Mereka tidak mengetahui bahwa mereka harus menutup tempat sampah agar tidak menimbulkan penyakit. Hal ini yang mendorong pelaksanaan edukasi mengenai dampak sampah terbuka bagi kesehatan masyarakat RW 8 Kelurahan Penjagalan.

METODE

Penyuluhan dilaksanakan di RW 8 Kelurahan Penjagalan, Jakarta, pada tanggal 11 Juni 2022. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kepada 30 warga RW 8. Penyuluhan dimulai pukul 10.00-12.20 WIB. Tim kegiatan pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Persiapan berupa observasi dan wawancara dengan Humas dan Pembina UKS terkait permasalahan terkait keselamatan dan kesehatan selama pelaksanaan pembelajaran daring serta perencanaan pelaksanaan penyuluhan
2. Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, mempersiapkan fasilitas penyuluhan antara lain materi penyuluhan dalam format

powerpoint, kuesioner untuk tes awal dan tes akhir, LCD monitor, serta hadiah bagi pemenang kuis

3. Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pendaftara peserta sekaligus memberikan kuesioner tes awal. Sebelum pembukaan oleh MC, kuesioner tersebut dikumpulkan dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua pelaksana dan Ketua RW 08 Kelurahan Penjagalan, Jakarta Utara. Adapun materi yang disampaikan mengenai dampak sampah terbuka bagi kesehatan, pencegahan dan penanggulangannya. Media yang digunakan dalam penyuluhan berupa *powerpoint* (PPT) ± 50 menit dan poster.
4. Pemberian kuesioner tes akhir kepada peserta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta sehingga dapat diketahui kegiatan telah berjalan sesuai dengan target sasaran. Kuesioner berisi 5 pertanyaan pilihan mengenai sampah terbuka, dampak sampah terbuka bagi kesehatan, pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu, juga dilakukan evaluasi mengenai kegiatan dan saran untuk kegiatan selanjutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan secara ringkas mengenai apa saja yang diperoleh dari kegiatan PPM yang memuat validitas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hubungannya dengan hasil pengabdian yang pernah dipublikasikan, serta mengarah pada pengambilan kesimpulan. Perlu diperhatikan dalam bagian ini adalah: data terkait dengan tujuan PPM, data yang tidak perlu jangan ditampilkan.

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 11 Juni 2022, pukul 10.00 WIB sampai dengan jam 14.50 WIB dengan total peserta 30 warga RW 08 Kelurahan Penjagalan, Jakarta Utara. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan demi mencegah risiko penularan COVID-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pemberian kuesioner untuk mengetahui pemahaman warga mengenai dampak sampah terbuka bagi kesehatan. Setelah peserta selesai mengisi kuesioner, dilanjutkan dengan pembukaan berupa kata sambutan dari ketua pelaksana dan ketua RW 08. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan.

Tabel 1
Proporsi Pengetahuan Mengenai Dampak Sampah Terbuka Bagi Kesehatan

Pertanyaan	Pretest		Posttest	
	Benar	Salah	Benar	Salah
apa saja jenis penyakit dari sampah yang dibiarkan terbuka?	25	5	30	0
Apa saja dampak sampah terbuka pada lingkungan?	27	3	29	1
Apa dampak langsung jika sampah dibiarkan terbuka?	11	19	30	0
Apa dampak tidak langsung jika sampah dibiarkan terbuka?	21	9	30	0
Berikut dibawah ini cara memilah sampah yang benar ialah	23	7	29	1

Sampah plastik dan kaleng termasuk jenis sampah apa?	21	9	28	2
Dibawah ini mana perilaku yang dapat menimbulkan penyakit akibat sampah terbuka?	28	2	30	0
Apa saja manfaat menjaga lingkungan dari sampah terbuka?	27	3	30	0
bagaimana pengelolaan sampah yang baik agar tidak mencemari dan merusak lingkungan?	30	0	30	0
Bagaimana cara mengelola sampah yang baik?	26	4	30	0

Dari tabel 1, dapat disimpulkan dari 10 pertanyaan, 3 pertanyaan dengan proporsi menjawab salah paling tinggi yaitu pertanyaan 3, 4 dan 6, namun pada kuesioner tes akhir terjadi peningkatan proporsi jawaban yang benar pada ketiga pertanyaan tersebut.

Pada pertanyaan nomor 3 mengenai dampak langsung jika sampah dibiarkan terbuka. Pada tes awal, hanya 37% yang menjawab benar. Jawaban yang benar adalah jamur kulit, tetanus, cacing kremi. Hal ini sejalan dengan penelitian Pambudi & Cicik (2017) yang mengatakan pengetahuan yang kurang mengenai pengelolaan sampah berhubungan dengan perilaku warga Kelurahan Sewu dalam mengelola sampah. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang diperoleh warga mengenai pengelolaan sampah. Warga RW 8 Kelurahan Pejagalan juga disebabkan kurangnya informasi mengenai dampak langsung sampah terbuka bagi kesehatan. Warga hanya pernah mendapatkan pengetahuan umum agar tidak membuang sampah sembarangan. Hal itu dapat menyebabkan banjir. Dalam kehidupan sehari-hari pun mereka hanya mengumpulkan dalam 1 wadah, tidak memilah sampah sesuai dengan jenis sampah tersebut.

Pada pertanyaan nomor 4 mengenai dampak tidak langsung jika sampah terbuka. Hasil tes awal menunjukkan hanya 70% yang menjawab dengan benar. Jawaban yang benar adalah diare, disentri dan tifus. Carles et al., (2017) mengatakan perilaku pengolahan sampah dan kepadatan lalat berpengaruh terhadap timbulnya diare pada masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir. Jika jumlah sampah meningkat dan perilaku masyarakat tidak baik dalam mengelola sampah maka akan menyebabkan kepadatan lalat meningkat. Lalat tersebut yang menjadi vektor yang membawa bibit penyakit ke makanan sehingga makanan menjadi terkontaminasi. Oleh sebab itu, sangat disarankan agar warga RW 08 tidak membiarkan tempat sampah terbuka hingga petugas sampah menjemput sampah mereka.

Pertanyaan nomor 6 mengenai pengkategorian sampah plastik dan kaleng. Sebanyak 70% menjawab dengan benar yaitu termasuk kategori sampah anorganik. Sampah terdiri dari beberapa jenis antara lain sampah organik (kertas, kardus, sisa makanan), sampah anorganik (plastik, kaleng), sampah abu, sampah bangkai binatang, sampah sapuan dan sampah industri. Sampah dapat mencemari lingkungan baik tanah dan air (Hasibuan, 2016). Tidak semua warga RW 8 menjawab dengan benar ini disebabkan sebagian dari mereka sedikit lupa membedakan istilah organik dan anorganik. Oleh sebab itu, tim menyarankan

adanya media promosi seperti poster sehingga warga dapat mengingat pengetahuan dasar terkait sampah.

Secara keseluruhan, tim pengabdian masyarakat menyimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan warga RW 8 mengenai dampak sampah terbuka bagi kesehatan melalui penyuluhan ini. Penyuluhan merupakan salah satu metode promosi kesehatan untuk kelompok besar yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan kemauan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan Ristya (2020) dan Restuaji et al., (2019) yang mengatakan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan. Selain menggunakan power point sebagai media promosi kesehatan, tim pengabdian masyarakat juga memberikan poster agar warga dapat terus mengingat materi yang telah disampaikan.

Setelah penyuluhan, dilanjutkan sesi tanya jawab. Pertanyaan mereka antara lain alasan tempat sampah harus ditutup, dampak yang dialami jika tempat sampah tidak ditutup dan pencegahan yang lebih efektif. Selanjutnya, MC memberikan beberapa pertanyaan kuis. Kegiatan ini ditutup dengan mengucapkan terima kasih kepada ketua RW 08 dan warga RW 08 Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang dampak sampah terbuka bagi kesehatan pada warga RW 08 Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara berjalan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 warga. Sebelum penyuluhan penulis melakukan tes awal dan tes akhir setelah penyuluhan. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan warga mengenai dampak sampah terbuka bagi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi tercapai dan diharapkan warga dapat menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan melalui penyuluhan ini. Selain itu, tim pengabdian masyarakat memberikan poster agar warga dapat mengingat materi penyuluhan yang telah disampaikan dan menerapkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan kasih kepada Ketua RW 08 Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara. Juga kepada warga RW 08 Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara. Terima kasih juga kepada Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul yang selalu mendukung kami dalam mengerjakan tridharma perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Carles, Viktor Amrifo, and Zahtamal. (2017). "Keterlekatan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Terhadap Gejala Penyakit Diare Di Kecamatan Rumbai Pesisir." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 11(1):44–53. <http://dx.doi.org/10.31258/jil.11.1.p.44-53>
- Hasibuan, Rosmidah. (2016). "Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Hidup." *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* 04(01):42–52. <https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354>
- Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan. 2022. "Grafik Komposisi Sampah." 1–3.
- Pambudi, Yonathan, Suryo, and Cicik Sudaryantiningih. (2017). "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu Kecamatan Jebres Kota Surakarta." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* 101–8. <http://dx.doi.org/10.34035/jk.v8i2.226>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2021). *PERSYARATAN TEKNIS PENGUMPULAN SAMPAH DAN PENYEDIAAN TPS DAN/ATAU TPS 3R*.
- Republik Indonesia. (2012). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA*. Indonesia.
- Restuaji, Ibnu Muhariawan, Pujiono Fery Eko, Mulyati Tri Ana, and Lukis Prima Agusti. (2019). "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Ibnu." *Journal of Community Engagement and Employment* 1(1):34–39.
- Ristya, Trisnawati Oky. (2020). "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4(2):30–41. doi: 10.33507/cakrawala.v4i2.250.
- Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Ketiga. Jakarta: Kencana.